

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)**

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan asumsi konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif sejak tanggal potensi saham tersebut diterbitkan. Di tahun 2007 dan 2006, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

**39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)**

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted to assume conversion of all potential dilutive shares from the issuance date of stock options. In year 2007 and 2006, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of share calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba bersih untuk pemegang saham	404,757	633,710	Net income attributable to shareholders
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	48,397,818,760	48,065,161,015	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	48,910,075,600	48,346,185,446	Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>8,28</u>	<u>13,11</u>	Diluted earnings per share (in full Rupiah)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

40. RELATED PARTIES INFORMATION

<u>Pihak terkait/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Pinjaman yang diberikan/Loans, Kewajiban akseptasi/Acceptances payable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Kewajiban derivatif/Derivatives payable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pinjaman yang diterima/Borrowings
PT Bank Permata Tbk/ PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Kewajiban segera/Obligations due immediately
Standard Chartered Bank/ Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Penempatan pada bank lain/Placement with other banks, Kewajiban derivatif/Derivatives payable, Kewajiban akseptasi/Acceptances payable, Pinjaman yang diterima/Borrowings, L/C yang masih berjalan/Irrevocable L/C
PT Bank Syariah Mandiri/ PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan pengurus/Related with management	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Pinjaman yang diterima/Borrowings
Barclays Bank/ Barclays Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Penempatan pada bank lain/Placement with other banks

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK TERKAIT (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Hubungan pengurus/ <i>Related with management</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other asset</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued Expenses</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
BII Finance Company Co Ltd./ <i>BII Finance Company Co Ltd.</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other bank</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
Development Bank of Singapore/ <i>Development Bank of Singapore</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i> , Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and executive officer</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key employee</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>
KB Data Systems Co. Ltd./ <i>KB Data Systems Co. Ltd.</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Beban operasional lainnya/ <i>Others operating expenses</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk/ <i>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>
PT BII Finance Center/ <i>PT BII Finance Center</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>
Kookmin Bank, Seoul Korea/ <i>Kookmin Bank, Seoul Korea</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i> , Kewajiban akseptasi/ <i>Acceptances payable</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
United Overseas Bank (UOB)/ <i>United Overseas Bank (UOB)</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Penempatan pada bank lain/ <i>Placements with other banks</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other banks</i> , Kewajiban Derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)/ <i>Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i> , Kewajiban Akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
PT Bank NISP Tbk/ <i>PT Bank NISP Tbk</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i> , Kewajiban Akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
PT Bank Bumi Putera Tbk/ <i>PT Bank Bumi Putera Tbk</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer s</i>
PT Aplikasi Lintasarta/ <i>PT Aplikasi Lintasarta</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Daya Network Lestari/ <i>PT Daya Network Lestari</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cisco Mas Sekuritam/ <i>PT Cisco Mas Sekuritam</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Adira Quantum Multifinance/ <i>PT Adira Quantum Multifinance</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artajasa Pembayaran Elektronik/ <i>PT Artajasa Pembayaran Elektronik</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indosat Mega Media/ <i>PT Indosat Mega Media</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
International Finance Corporation/ <i>International Finance Corporation</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>
PT Mandiri Sekuritas/ <i>PT Mandiri Sekuritas</i>	Hubungan pengurus/ <i>Related with management</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT NISP Sekuritas/ <i>PT NISP Sekuritas</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK TERKAIT (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak terkait. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para karyawan kunci.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties, except for staff loans to key management personnel.

Saldo dari pihak terkait adalah sebagai berikut:

The outstanding balances with related parties are as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
AKTIVA					ASSETS
Giro pada bank lain (lihat Catatan 5)	82,664	54,829	73,080	27,150	Current accounts with other banks (see Note 5)
Penempatan pada bank lain (lihat Catatan 6)	602	706,745	-	706,745	Placements with other banks (see Note 6)
Efek-efek (lihat Catatan 7)	260,134	270,090	260,134	270,090	Marketable securities (see Note 7)
Tagihan derivatif (lihat Catatan 9)	1,222	54	33	54	Derivatives receivable (see Note 9)
Pinjaman yang diberikan (lihat Catatan 10)	178,260	40,109	303,260	42,227	Loans (see Note 10)
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 11)	4,869	-	-	-	Consumer financing receivable (see Note 11)
Penyertaan saham	1,120	10,220	20	10,220	Investments in shares
Beban dibayar di muka dan aktiva lain-lain	16,562	371	17,660	390	Prepayments and other assets
Persentase terhadap total aktiva					Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0.15%	0.10%	0.14%	0.06%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	0.00%	1.33%	-	1.46%	Placements with other banks
Efek-efek	0.47%	0.51%	0.51%	0.56%	Marketable securities
Tagihan derivatif	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	0.32%	0.08%	0.60%	0.09%	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	0.01%	-	-	-	Consumer financing receivable
Penyertaan saham	0.00%	0.02%	0.00%	0.02%	Investments in shares
Beban dibayar di muka dan aktiva lain-lain	0.03%	0.00%	0.03%	0.00%	Prepayments and other assets
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban derivatif (lihat Catatan 9)	12,809	8,627	12,809	-	Derivatives payable (see Note 9)
Kewajiban akseptasi (lihat Catatan 12)	64,505	19,294	64,505	19,294	Acceptances payable (see Note 12)
Kewajiban segera	11	-	11	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah (lihat Catatan 19)	26,734	64,478	61,552	73,465	Deposits from customers (see Note 19)
Simpanan dari bank lain (lihat Catatan 20)	111,355	156,306	111,420	147,386	Deposits from other banks (see Note 20)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 21)	402,069	-	402,069	-	Securities sold under repurchase agreements (see Note 21)
Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 23)	1,513,996	275,417	1,204,767	-	Borrowings (see Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain (lihat Catatan 21)	749,764	18,597	8,106	25,540	Accrued expenses and other liabilities (see Note 21)
Persentase terhadap total kewajiban					Percentage to total liabilities
Kewajiban derivatif	0.03%	0.02%	0.03%	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	0.13%	0.04%	0.14%	0.04%	Acceptances payable
Kewajiban segera	0.00%	-	0.00%	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0.05%	0.14%	0.14%	0.17%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.22%	0.33%	0.25%	0.34%	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0.81%	-	0.89%	-	Securities sold under repurchased agreement

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK TERKAIT (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pinjaman yang diterima	3.05%	0.59%	2.66%	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1.51%	0.04%	0.02%	0.06%	Accrued expenses and other liabilities
KOMITMEN DAN KONTINJENSI					
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Fasilitas pinjaman diterima yang belum digunakan (lihat Catatan 32)	-	1,125,375	-	1,125,375	Unused loan commitments received (see Note 32)
Kewajiban komitmen					Commitment liabilities
Letters of credit irrevocable yang masih berjalan (lihat Catatan 32)	68,825	53,850	68,825	53,850	Outstanding irrevocable letters of credit (see Note 32)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 48.357 dan Rp 49.830 dari beban tenaga kerja (Bank), tidak termasuk kompensasi program ESOP adalah beban tenaga kerja yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank.

For the years ended 31 December 2007 and 2006, Rp 48,357 and Rp 49,830 of total personnel expenses, excluding ESOP compensation program, were personnel expenses paid by the Bank to the commissioners and directors, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 404 dan Rp 435 dari beban tenaga kerja dibayarkan kepada Dewan Pengawas Syariah.

For the years ended 31 December 2007 and 2006, Rp 404 and Rp 435, respectively, of the total personnel expenses were personnel expenses paid by the Bank to the Sharia Supervisory Board.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank telah membayar masing-masing Rp Nihil dan Rp 12.862 kepada KB Data Systems Co. Ltd., anak perusahaan Kookmin Bank, untuk pengembangan sistem informasi manajemen.

As at 31 December 2007 and 2006, the Bank paid Rp Nil and Rp 12,862, respectively to KB Data Systems Co. Ltd., a subsidiary of Kookmin Bank, for the improvement of the Bank's management information systems.

41. POSISI DEvisa NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

41. NET OPEN POSITION

Following is the Bank's foreign currency net open position as at 31 December 2007 and 2006:

Mata uang	31 Desember/ December 2007				Currency
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
NERACA					
Dolar Amerika Serikat	18,607,670	18,345,791	261,879	261,879	United States Dollar
Poundsterling Inggris	14,016	32,491	(18,475)	18,475	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	59,076	58,991	85	85	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,642	249	1,393	1,393	Hong Kong Dollar
Rupiah India	212,596	181,690	30,906	30,906	Indian Rupee
Rupiah Mauritius	391	1	390	390	Mauritius Rupee
Dolar Australia	90,042	95,549	(5,507)	5,507	Australian Dollar
Dolar Kanada	792	13	779	779	Canadian Dollar
Frank Swiss	1,104	1,002	102	102	Swiss Franc
Euro	224,553	395,726	(171,173)	171,173	Euro
Dolar Singapura	324,111	342,192	(18,081)	18,081	Singapore Dollar
Rand Afrika Selatan	12	2	10	10	South African Rand
	<u>19.536.005</u>	<u>19.453.697</u>	<u>82.308</u>	<u>508.780</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	31 Desember/ December 2007				Currency
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	942,222	1,176,590	(234,368)	234,368	United States Dollar
Poundsterling Inggris	17,858	-	17,858	17,858	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	33,387	32,677	710	710	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,204	2,349	(1,145)	1,145	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	9,808	3,121	6,687	6,687	Australian Dollar
Dolar Kanada	-	950	(950)	950	Canadian Dollar
Frank Swiss	704	956	(252)	252	Swiss Franc
Euro	188,463	18,667	169,796	169,796	Euro
Dolar Singapura	37,695	2,985	34,710	34,710	Singapore Dollar
	<u>1,231,341</u>	<u>1,238,295</u>	<u>(6,954)</u>	<u>466,476</u>	
Total	<u>20,767,346</u>	<u>20,691,992</u>	<u>75,354</u>	<u>79,985</u>	Total
Jumlah Modal (lihat Catatan 50)				<u>6,197,720</u>	Total Capital (see Note 50)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca)				<u>1.33%</u>	Net Open Position Ratio (On-Balance sheet)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca dan rekening administratif)				<u>1.29%</u>	Net Open Position Ratio (On and off balance sheet)

Mata uang	31 Desember/ December 2006				Currency
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
NERACA					ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	19,376,801	19,082,254	294,547	294,547	United States Dollar
Poundsterling Inggris	29,429	28,905	524	524	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	149,182	170,361	(21,179)	21,179	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,642	23	1,619	1,619	Hong Kong Dollar
Rupiah India	278,226	201,789	76,437	76,437	Indian Rupee
Rupiah Mauritius	301	1	300	300	Mauritius Rupee
Dolar Australia	40,012	39,560	452	452	Australian Dollar
Dolar Kanada	927	14	913	913	Canadian Dollar
Frank Swiss	533	62	471	471	Swiss Franc
Euro	283,167	277,863	5,304	5,304	Euro
Dolar Singapura	277,997	272,923	5,074	5,074	Singapore Dollar
Rand Afrika Selatan	10	-	10	10	South African Rand
	<u>20,438,227</u>	<u>20,073,755</u>	<u>364,472</u>	<u>406,830</u>	
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	255,123	682,427	(427,304)	427,304	United States Dollar
Poundsterling Inggris	-	881	(881)	881	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	39,387	18,035	21,352	21,352	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	-	1,800	(1,800)	1,800	Hong Kong Dollar
Dolar Kanada	-	1,342	(1,342)	1,342	Canadian Dollar
Frank Swiss	-	895	(895)	895	Swiss Franc
Dolar Singapura	2,492	-	2,492	2,492	Singapore Dollar
	<u>297,002</u>	<u>705,380</u>	<u>(408,378)</u>	<u>456,066</u>	
Jumlah	<u>20,735,229</u>	<u>20,779,135</u>	<u>(43,906)</u>	<u>224,388</u>	Total
Jumlah Modal (lihat Catatan 50)				<u>5,530,182</u>	Total Capital (see Note 50)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca)				<u>6.59%</u>	Net Open Position Ratio (On-Balance sheet)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca dan rekening administratif)				<u>4.06%</u>	Net Open Position Ratio (On and off balance sheet)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal tahun	330,419	350,508	<i>Balance at beginning of year</i>
Akuisisi anak perusahaan	(18,311)	(23,640)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Pembagian dividen	(15,903)	(47,025)	<i>Dividend distribution</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan tahun berjalan	<u>(120,337)</u>	<u>50,576</u>	<i>Net income of subsidiaries attributable to minority interest for the current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>175,868</u>	<u>330,419</u>	<i>Balance at end of year</i>

42. MINORITY INTEREST

The movement of the minority interest's share in the net assets of the Subsidiaries is as follows:

43. KONTINJENSI

a. Perkara Hukum

Pembatalan Agunan yang Diambil Alih

Pada tanggal 25 Maret 1994, Bank mengambil alih agunan berupa tanah sehubungan dengan kredit macet sebesar Rp 1.574. Debitur kemudian mengajukan tuntutan hukum kepada Bank untuk membatalkan pengambilalihan tersebut. Debitur memenangkan kasus tersebut di Pengadilan Negeri namun kalah di Pengadilan Tinggi. Pada awal 2004, Mahkamah Agung memenangkan debitur atas kasus ini. Per 31 Desember 2007 dan 2006, Bank telah membuat cadangan kerugian untuk kasus ini. Kredit dan agunan yang diambil alih dari debitur ini termasuk salah satu diantara aktiva yang dialihkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 1999.

b. Lainnya

Bank International Ningbo

Pada tahun 2000, kepemilikan Bank atas Bank International Ningbo ("BI Ningbo") terdilusi dari 100% menjadi 51%, dan Bank tidak lagi memiliki kendali atas Anak Perusahaan tersebut. Pada tanggal 9 Maret 2001, Bank menjual 51% kepemilikan atas BI Ningbo kepada PT Purinusa Eka Persada ("Purinusa") sesuai dengan Perjanjian Jual Beli ("PJB") tertanggal 9 Maret 2001 sebesar USD 76,3 juta. Berdasarkan PJB tersebut, telah disepakati bahwa persetujuan dari *the People's Bank of China* ("PBOC") dalam kaitannya dengan penjualan 51% kepemilikan

43. CONTINGENCIES

a. Legal Matters

Cancellation of Foreclosed Properties

On 25 March 1994, the Bank foreclosed a collateral in the form of land in respect to a defaulted loan of Rp 1,574. The debtor has filed a legal suit against the Bank to cancel the foreclosure. The debtor won the legal suit in the District Court but lost in the High Court. In early 2004, the Supreme Court has issued its decision in favor of the debtor. As at 31 December 2007 and 2006, the Bank has made a provision for this case. The loan and the foreclosed collateral to this debtor were among the assets that were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency in 1999.

b. Other

Bank International Ningbo

In 2000, the Bank's ownership interest in Bank International Ningbo ("BI Ningbo") was diluted from 100% to 51% and the Bank had not held any control on this Subsidiary since then. On 9 March 2001, the Bank sold its 51% interest in BI Ningbo to PT Purinusa Eka Persada ("Purinusa") pursuant to the Sale and Purchase Agreement, dated 9 March 2001 (the "SPA") for USD 76.3 million. Under the SPA, it was agreed that the approval of the People's Bank of China ("PBOC") in relation to the transfer of 51% the Bank interest in BI Ningbo as required under People's Republic of China

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Bank International Ningbo (lanjutan)

Bank pada BI Ningbo sebagaimana mengacu pada hukum Republik Rakyat Cina menjadi tanggung jawab Purinusa. Jika Purinusa gagal dalam mendapatkan persetujuan atau tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pemilik BI Ningbo, Purinusa berkewajiban menunjuk pihak lain yang memenuhi persyaratan menjadi pemegang saham BI Ningbo sesuai hukum yang berlaku di Republik Rakyat Cina.

Dalam transaksi jual beli tersebut, Bank memberikan fasilitas pinjaman kepada Purinusa. Transaksi penjualan tersebut termasuk dalam program restrukturisasi Sinar Mas Grup, yang telah disetujui oleh Bank, Sinar Mas Grup, dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Pada tanggal 5 Nopember 2001, kredit kepada Purinusa dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Di dalam *Undertaking and Indemnity Agreement* tanggal 24 Oktober 2003 antara Bank dan Purinusa ("*Undertaking and Indemnity Agreement*"), Purinusa telah mengkonfirmasi bahwa persetujuan dari pemerintah Republik Rakyat Cina akan didapat sesegera mungkin. Purinusa juga bertanggung jawab atas seluruh kewajiban BI Ningbo, dimana Purinusa dianggap seolah-olah sebagai pemilik yang terdaftar, dan Purinusa telah menyetujui untuk membebaskan Bank dari semua kewajiban yang timbul setelah tanggal Perjanjian Jual Beli jika Bank ternyata masih terdaftar sebagai pemegang saham BI Ningbo berdasarkan aturan dari PBOC. *Undertaking and Indemnity Agreement* juga menyatakan bahwa jika persetujuan atas pengalihan tersebut tidak bisa didapat dari Pemerintah Republik Rakyat Cina maka Purinusa tidak berhak untuk membatalkan perjanjian tersebut atau menuntut pengembalian atas nilai pembelian yang telah dibayarkan oleh Purinusa kepada Bank. Di dalam *Undertaking and Indemnity Agreement*, Purinusa mengkonfirmasi bahwa jika dalam hal Purinusa tidak diperbolehkan menjadi pemilik BI Ningbo, maka Purinusa berkewajiban menunjuk pihak lain yang memenuhi kriteria dari Pemerintah setempat untuk menjadi salah satu pemilik BI Ningbo. Indra Widjaja secara terpisah memberikan suatu surat kesanggupan pada tanggal 24 Oktober 2003 kepada Bank dengan menyetujui untuk membantu sedapat mungkin agar Purinusa memenuhi kewajiban dan pengambilalihan sesuai dengan *Undertaking and Indemnity Agreement*.

43. CONTINGENCIES (continued)

b. Other (continued)

Bank International Ningbo (continued)

Law shall be the responsibility of Purinusa. If Purinusa fails to obtain the approval or is not allowed to become the holder of BI Ningbo shares, Purinusa must appoint another party, which meets the requirement to be the shareholder of BI Ningbo under People's Republic of China Law.

In exchange for the said investment, the Bank granted loans to Purinusa. This sale transaction was included in the restructuring program of the Sinar Mas Group, which was agreed upon by the Bank, the Sinar Mas Group and the Indonesian Bank Restructuring Agency. On 5 November 2001, the loans to Purinusa were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Under an Undertaking and Indemnity Agreement entered into on 24 October 2003 between the Bank and Purinusa (the "Undertaking and Indemnity Agreement"), Purinusa has confirmed that the regulatory approvals of the relevant authorities in the People's Republic of China shall be obtained as soon as possible and it shall be responsible for the liabilities and obligations of BI Ningbo as if it were the registered shareholder in place of the Bank, and has agreed to indemnify the Bank from any liability arising from it being the registered shareholder of BI Ningbo in accordance with PBOC regulations following the date of the Ningbo Sale and Purchase Agreement. The Undertaking and Indemnity Agreement also provides that in the event that regulatory approval for the transfer is not obtained from the relevant authorities in the People's Republic of China, Purinusa shall not be entitled to rescind the Ningbo Sale and Purchase Agreement or claim a refund of the purchase price that has been paid by Purinusa to the Bank. In the Undertaking and Indemnity Agreement, Purinusa confirms that in the event it is not allowed to become a shareholder of Bank International Ningbo, it must appoint another party which meets the requirements of the relevant regulatory authorities to be a shareholder of Bank International Ningbo. In addition, Indra Widjaja separately provided a letter of statement and undertaking dated 24 October 2003 to the Bank agreeing to use best efforts to assist Purinusa to fulfill its obligations and undertakings under the Undertaking and Indemnity Agreement.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Bank International Ningbo (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2005, Purinusa mengirimkan surat kepada Bank untuk meminta dokumen yang diperlukan dalam rangka proses *due diligence* atas rencana pengalihan saham BI Ningbo milik Purinusa kepada investor. Melalui surat No. S.2005.059/Director1 tanggal 19 Oktober 2005, Bank telah memenuhi permintaan Purinusa tersebut.

Pada tanggal 10 Pebruari 2006, Bank menerima surat dari Purinusa yang menyatakan bahwa sehubungan dengan pengalihan saham BI Ningbo milik Purinusa kepada investor seperti yang diatur oleh pihak yang berwenang, Purinusa telah mengirimkan permohonan persetujuan kepada China Banking Regulation Commission (CBRC). Namun berdasarkan surat dari CBRC tertanggal 28 Juni 2006 yang disampaikan kepada Bank, CBRC tidak menyetujui pengalihan saham yang diajukan oleh Purinusa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut Purinusa akan mencari investor lain yang memenuhi persyaratan yang ditentukan CBRC.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Bank menandatangani *First Amendment of Undertaking and Indemnity Agreement* dengan Purinusa. Dengan ditandatanganinya *Amendment* pertama tersebut, maka seluruh hal-hal terkait dengan perjanjian, *indemnity*, pernyataan dan jaminan masih akan tetap berlaku hingga peralihan saham BI Ningbo berdasarkan hukum Republik Rakyat China disetujui dan menjadi efektif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, tidak terdapat perubahan atas kasus Bank International Ningbo.

Sebagaimana umumnya dalam dunia perbankan, Bank menempuh jalur hukum atau litigasi dalam rangka penagihan kepada dan pengambilalihan jaminan dari debitur-debitur yang bermasalah. Dalam hal di mana hasil akhir dari perkara hukum tersebut belum dapat ditentukan dan jumlah kerugian potensial belum dapat diestimasi secara handal, manajemen tidak membukukan kerugian yang mungkin timbul atau cadangan sehubungan dengan perkara hukum tersebut.

43. CONTINGENCIES (continued)

b. Other (continued)

Bank International Ningbo (continued)

On 7 October 2005, the Bank received a Letter from Purinusa requesting documents needed for a *due diligence* process related to a transfer of Bank International Ningbo shares held by Purinusa to an investor. Through Letter No. S.2005.059/Director1 dated 19 October 2005, the Bank has provided Purinusa with the documents.

On 10 February 2006, the Bank received a letter from Purinusa stating that in relation to the transfer of BI Ningbo shares held by Purinusa to an investor as required by the regulatory authority, Purinusa has submitted its proposal to the China Banking Regulation Commission (CBRC) for approval. However, according to the letter from CBRC dated 28 June 2006 received by the Bank, CBRC has not approved such transfer. Accordingly, Purinusa is seeking another investor which will meet the requirements determined by CBRC.

On 15 December 2006, the Bank and Purinusa signed the *First Amendment of Undertaking and Indemnity Agreement*. Under this agreement, the entire agreements, indemnities, undertakings and warranties in respect to the transfer of BI Ningbo shares remain valid until such transfer is approved and comes into effect under PBOC.

Until 31 December 2007, there are no changes on Bank International Ningbo case.

As in the normal course of business in the banking industry, the Bank has sought legal actions in order to claim and foreclose collateral from its non-performing debtors. For legal cases where the results are yet to be determined and the amount of probable loss cannot be reasonably estimated, management is unable to recognize any possible losses or provision, which might arise from those legal cases.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa: tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, dana pensiun, bonus, asuransi (ASTEK), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Dana Pensiun

Sejak bulan Mei 2007, dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK – AIG), sebelumnya Bank memiliki dana pensiun Bank yang dikelola oleh Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia (“Dana Pensiun BII”). Dana pensiun BII telah dilikuidasi per tanggal 30 April 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-111/KM.10/2007 tanggal 11 Juni 2007.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur diatas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan, dimana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp 9.709 dan Rp 7.977.

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 yang didasarkan pada laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial JAPA tertanggal 25 Januari 2008 untuk tahun 2007 (2006 : 11 Januari 2007), aktuaris independen untuk Bank, PT Dian Artha Tama tertanggal 24 Januari 2008 untuk tahun 2007 (2006 : 10 Januari 2007), aktuaris independen untuk PT BII Finance Center, dan Biro Pusat Aktuarial tertanggal 17 Januari 2008 untuk tahun 2007 (2006 : 14 Februari 2007), aktuaris independen untuk WOM.

44. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as: yearly allowances (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension plan, bonus, insurance (ASTEK) and benefits based on New Labor Law No. 13/2003.

a. Pension Plan

Since May 2007, the Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK – AIG). Formerly, the Bank had the Bank's Pension Plan which managed by Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia (“BII Pension Plan”). Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia was liquidated on 30 April 2007 and this has been approved by Minister of Finance through a Degree of Minister of Finance of Republic Indonesia No KEP-111/KM.10/2007 dated on 11 June 2007.

Permanent employees above 18 years of age or are married, are eligible to join the plan.

The contribution is determined at 8.76% of employees' salary, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounted to Rp 9,709 and Rp 7,977, respectively.

b. Provision for Employee Benefits

The following tables summarize the components of employee benefit costs in accordance with an agreement between Bank and employees which has been complied with Labor Law No. 13/2003 that were based on the actuarial reports of PT Jasa Aktuarial JAPA dated 25 January 2008 for the year 2007 (2006: 11 January 2007), independent actuaries for the Bank, PT Dian Artha Tama dated 24 January 2008 for the year 2007 (2006: 10 January 2007), an independent actuary for PT BII Finance Center, and Biro Pusat Aktuarial dated 17 January 2008 for the year 2007 (2006: 14 February 2007), an independent actuary for WOM.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Manfaat Karyawan (lanjutan)

	2007			2006		
	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Beban jasa kini	32,189	6,154	38,343	25,832	2,619	28,451
Beban bunga	30,959	1,344	32,303	28,793	1,062	29,855
Kerugian aktuaris bersih diakui dalam tahun berjalan	3,477	377	3,854	734	63	797
Amortisasi atas beban jasa masa lalu yang belum menjadi hak - (UU No. 13)	3,919	-	3,919	8,493	-	8,493
Amortisasi atas beban jasa masa lalu yang belum menjadi hak - (CLA)	746	86	832	959	86	1,045
	<u>71,290</u>	<u>7,961</u>	<u>79,251</u>	<u>64,811</u>	<u>3,830</u>	<u>68,641</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	(356,440)	(25,687)	(382,127)	(309,593)	(12,801)	(322,394)
Nilai wajar aktiva program	(356,440)	(25,687)	(382,127)	(309,593)	(12,801)	(322,394)
Nilai yang belum diakui:						
Kerugian aktuaris	185,134	10,302	195,436	97,262	4,264	101,526
Beban jasa lalu - UU No. 13	19,110	-	19,110	21,864	-	21,864
Beban jasa lalu - CLA	14,874	1,700	16,574	16,785	1,786	18,571
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	<u>(137,322)</u>	<u>(13,685)</u>	<u>(151,007)</u>	<u>(173,682)</u>	<u>(6,751)</u>	<u>(180,433)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2007			2006		
	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	(173,682)	(6,751)	(180,433)	(255,536)	(5,358)	(260,894)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(71,290)	(7,961)	(79,251)	(64,811)	(3,830)	(68,641)
Manfaat yang dibayarkan	107,650	1,027	108,677	44,145	2,437	46,582
Selisih perhitungan aktuarial	-	-	-	102,520	-	102,520
Saldo akhir tahun	<u>(137,322)</u>	<u>(13,685)</u>	<u>(151,007)</u>	<u>(173,682)</u>	<u>(6,751)</u>	<u>(180,433)</u>

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	BII Finance Center	
Mortalita	CSO -1980	TMI - 1999	Indonesia II	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri				Normal pension age
Usia kurang dari 30 tahun	10% per tahun/ 10% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	1% per tahun/ 1% per annum	Age less than 30 years
		(akan berkurang sampai 0% pada usia 52/will linearly until 0% at the age of 52)		
Usia 30 - 44 tahun/	5% per tahun/ 5% per annum	-	1% per tahun/ 1% per annum	Age 30 - 44 years
Usia 45 tahun ke atas/	2% per tahun/ 2% per annum	-	0% 0%	Age 45 years and over:
Kenaikan gaji	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga aktuarial	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Actuary interest rate
Sisa masa kerja karyawan	20 tahun/ 20 years	26 tahun/ 26 years	19 tahun/ 19 years	Remaining years of service employee

**44. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

	2007			2006			
	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Beban jasa kini	32,189	6,154	38,343	25,832	2,619	28,451	Current service cost
Beban bunga	30,959	1,344	32,303	28,793	1,062	29,855	Interest cost
Kerugian aktuaris bersih diakui dalam tahun berjalan	3,477	377	3,854	734	63	797	Net actuarial losses recognised during the year
Amortisasi atas beban jasa masa lalu yang belum menjadi hak - (UU No. 13)	3,919	-	3,919	8,493	-	8,493	Amortisation of past service costs - non vested - (UU No. 13)
Amortisasi atas beban jasa masa lalu yang belum menjadi hak - (CLA)	746	86	832	959	86	1,045	Amortisation of past service costs - non vested - (CLA)
	<u>71,290</u>	<u>7,961</u>	<u>79,251</u>	<u>64,811</u>	<u>3,830</u>	<u>68,641</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	(356,440)	(25,687)	(382,127)	(309,593)	(12,801)	(322,394)	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aktiva program	(356,440)	(25,687)	(382,127)	(309,593)	(12,801)	(322,394)	Fair value of plan assets
Nilai yang belum diakui:							Unrecognised amounts of:
Kerugian aktuarial	185,134	10,302	195,436	97,262	4,264	101,526	Actuarial losses
Beban jasa lalu - UU No. 13	19,110	-	19,110	21,864	-	21,864	Past service costs - UU No. 13
Beban jasa lalu - CLA	14,874	1,700	16,574	16,785	1,786	18,571	Past service costs - CLA
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	<u>(137,322)</u>	<u>(13,685)</u>	<u>(151,007)</u>	<u>(173,682)</u>	<u>(6,751)</u>	<u>(180,433)</u>	Net liability in the balance sheet

Changes in the present value of the defined benefit obligations are as follows:

	2007			2006			
	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	(173,682)	(6,751)	(180,433)	(255,536)	(5,358)	(260,894)	Balance at beginning of year
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(71,290)	(7,961)	(79,251)	(64,811)	(3,830)	(68,641)	Employee benefit expense during the year
Manfaat yang dibayarkan	107,650	1,027	108,677	44,145	2,437	46,582	Benefits paid
Selisih perhitungan aktuarial	-	-	-	102,520	-	102,520	Actuarial calculation difference
Saldo akhir tahun	<u>(137,322)</u>	<u>(13,685)</u>	<u>(151,007)</u>	<u>(173,682)</u>	<u>(6,751)</u>	<u>(180,433)</u>	Balance at end of year

The principal assumptions used to determine the employee benefits costs are as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian berdasarkan Keputusan BAPEPAM dalam surat No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991.

Bank menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi jual beli dengan dan tanpa warkat;
- b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
- c. Penyimpanan surat-surat berharga dan aktiva berharga lainnya;
- d. Jasa *corporate action* mencakup jasa layanan pemberian informasi atas rencana keuangan suatu perusahaan publik kepada nasabah kustodian serta melakukan monitoring pendapatan surat-surat berharga yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek yang dimiliki oleh nasabah kustodian (*corporate action*) dan jasa perwalian nasabah kustodian pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
- e. Jasa layanan *settlement* bank dan agen pembayaran yang meliputi jasa pembayaran dividen atau kupon atas saham atau obligasi suatu perusahaan *go public* melalui cabang BII dan sebagai bank pembayar atas transaksi pembelian atau penjualan surat berharga sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*) surat berharga suatu perusahaan;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi obligasi rekapitalisasi Indonesia (Obligasi Pemerintah), Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara retail; dan
- g. Jasa layanan *fund* administrasi meliputi kegiatan penitipan, pencatatan data investor serta pengadministrasian kekayaan kolektif yang terkait dengan produk reksadana, produk *discretionary fund* dan *Unit Linked Product*.

Bank memiliki 2.158 nasabah (termasuk individual dan ORI serta sub nasabah) per 31 Desember 2007 dan 178 nasabah kustodian per 31 Desember 2006. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individual, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi, dan reksadana.

Per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, bagian kustodian Bank memiliki 18 dan 17 orang pegawai tetap.

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 4.533 dan Rp 4.000.

45. CUSTODIAL SERVICE

The Bank provides a full range of custodial services and obtained a license from the Capital Market Supervisory Board under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 on 21 July 1991.

The custodial service of the Bank provides a full range of custodial services, such as:

- a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;
- b. Registration of securities to Biro Administrasi Efek, and splitting and merging of securities;
- c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- d. Corporate action services which include providing information to customers related to the financial plan of companies (in which our customers have invested), following up the securities interest payment and representing customers in shareholder general meetings;
- e. Settlement agent/bank for IPO (*Initial Public Offering*) which include handling coupon/interest payment of IPO stock and bond within all BII branches, receive and deliver the payment bank of trading IPO securities;
- f. Sub-registry services for the safekeeping and settlement of transactions of Indonesian re-capitalization bonds (Government Bonds), Certificates of Bank Indonesia and Government retail bond; and
- g. Fund administration services which include the safekeeping activities, register the investor data and administer the investor's collective fund which related to mutual fund product, discretionary fund products, and Unit Linked Products.

The Bank had 2,158 customers (including individual and ORI, also sub account customers) as at 31 December 2007 and 178 custodial customers as at 31 December 2006, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies, and mutual funds.

As at 31 December 2007 and 2006, the custodial services of the Bank had 18 and 17 permanent employees, respectively.

Total custodial fees and commissions earned for the years ended 31 December 2007 and 2006 were Rp 4,533 and Rp 4,000, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berikut adalah informasi tentang Bank dan anak perusahaan:

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank/ The Bank
BII Finance Co. Limited, Hong Kong
PT BII Finance Center
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

b. Segmen usaha

Segmen primer

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok bank, pembiayaan dan perbankan Syariah:

(i) Total aktiva

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	90.63	50,406,501	90.60	48,549,648
Pembiayaan	8.83	4,911,551	9.15	4,900,740
Syariah	0.54	302,794	0.25	133,438
Total sebelum eliminasi	100.00	55,620,846	100.00	53,583,826
Eliminasi		<u>(472,393)</u>		<u>(481,596)</u>
Aktiva konsolidasian		<u>55,148,453</u>		<u>53,102,230</u>

(ii) Total kewajiban

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	90.33	44,977,353	90.78	43,171,348
Pembiayaan	9.08	4,523,112	8.92	4,245,166
Syariah	0.59	294,144	0.30	140,298
Total sebelum eliminasi	100.00	49,794,609	100.00	47,556,812
Eliminasi		<u>(165,220)</u>		<u>(40,254)</u>
Kewajiban konsolidasian		<u>49,629,389</u>		<u>47,516,558</u>

46. SEGMENT INFORMATION

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan dan perbankan Syariah/Banking and banking activities based on Sharia principles
Perbankan/Banking
Usaha pembiayaan/Multi-financing
Usaha pembiayaan/Multi-financing

b. Business segment

Primary segment

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which based on business activities consists of banking, multi-financing and banking activities based on Sharia principles:

(i) Total assets

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination
Consolidated assets

(ii) Total liabilities

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination
Consolidated liabilities

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

(iii) Pendapatan bunga

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	81.62	4,436,699	85.07	5,181,365
Pembiayaan	17.94	975,020	14.69	895,027
Syariah	0.44	23,741	0.24	14,335
Total sebelum eliminasi	100.00	5,435,460	100.00	6,090,727
Eliminasi		(3,250)		(489)
Pendapatan bunga konsolidasian		<u>5,432,210</u>		<u>6,090,238</u>

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination

Consolidated interest income

(iv) Pendapatan operasional – bersih

(iv) Income from operations – net

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	287.72	508,419	83.08	610,000
Pembiayaan	(190.76)	(337,086)	17.85	131,093
Syariah	3.04	5,371	(0.93)	(6,833)
Total sebelum eliminasi	100.00	176,704	100.00	734,260
Eliminasi		143,187		(13,970)
Pendapatan operasional konsolidasian - bersih		<u>319,891</u>		<u>720,290</u>

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination
Consolidated income from operations - net

(v) Laba Bersih

(v) Net Income

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	261.78	369,717	87.79	613,296
Pembiayaan	(167.90)	(237,134)	13.19	92,125
Syariah	6.12	8,650	(0.98)	(6,860)
Total sebelum eliminasi	100.00	141,233	100.00	698,561
Eliminasi		263,524		(64,851)
Laba bersih konsolidasian		<u>404,757</u>		<u>633,710</u>

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination

Consolidated net income

Segmen Sekunder

Secondary Segment

(i) Total Aktiva

(i) Total Assets

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	78.12	43,452,935	60.48	32,408,385
Luar Jakarta	21.37	11,886,996	35.11	18,813,046
	99.49	55,339,931	95.59	51,221,431
Luar Negeri	0.51	280,915	4.41	2,362,395
Total sebelum eliminasi	100.00	55,620,846	100.00	53,583,826
Eliminasi		(472,393)		(481,596)
Aktiva konsolidasian		<u>55,148,453</u>		<u>53,102,230</u>

Indonesia
Jakarta
Outside Jakarta
Outside Indonesia
Total before elimination
Elimination

Consolidated assets

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen sekunder (lanjutan)

(ii) Total kewajiban

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	77.14	38,409,696	56.88	27,049,275
Luar Jakarta	22.44	11,172,916	38.48	18,299,065
	99.58	49,582,612	95.36	45,348,340
Luar Negeri	0.42	211,997	4.64	2,208,472
Total sebelum eliminasi	100.00	49,794,609	100.00	47,556,812
Eliminasi		(165,220)		(40,254)
Kewajiban konsolidasian		<u>49,629,389</u>		<u>47,516,558</u>

(iii) Pendapatan bunga

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	79.76	4,335,412	81.71	4,976,697
Luar Jakarta	19.55	1,062,542	17.26	1,051,193
	99.31	5,397,954	98.97	6,027,890
Luar Negeri	0.69	37,506	1.03	62,837
Total sebelum eliminasi	100.00	5,435,460	100.00	6,090,727
Eliminasi		(3,250)		(489)
Pendapatan bunga konsolidasian		<u>5,432,210</u>		<u>6,090,238</u>

(iv) Pendapatan operasional – bersih

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	(307.18)	(542,807)	31.89	234,133
Luar Jakarta	405.42	716,393	70.01	514,105
	98.24	173,586	101.90	748,238
Luar Negeri	1.76	3,118	(1.90)	(13,978)
Total sebelum eliminasi	100.00	176,704	100.00	734,260
Eliminasi		143,187		(13,970)
Pendapatan operasional konsolidasian - bersih		<u>319,891</u>		<u>720,290</u>

(v) Laba Bersih

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	(404.44)	(571,209)	28.62	199,938
Luar Jakarta	505.60	714,080	73.58	513,980
	101.16	142,871	102.20	713,918
Luar Negeri	(1.16)	(1,638)	(2.20)	(15,357)
Total sebelum eliminasi	100.00	141,233	100.00	698,561
Eliminasi		263,524		(64,851)
Laba bersih konsolidasian		<u>404,757</u>		<u>633,710</u>

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business segment (continued)

Secondary segment (continued)

(ii) Total liabilities

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	77.14	38,409,696	56.88	27,049,275
Outside Jakarta	22.44	11,172,916	38.48	18,299,065
	99.58	49,582,612	95.36	45,348,340
Outside Indonesia	0.42	211,997	4.64	2,208,472
Total before elimination	100.00	49,794,609	100.00	47,556,812
Elimination		(165,220)		(40,254)
Consolidated liabilities		<u>49,629,389</u>		<u>47,516,558</u>

(iii) Interest income

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	79.76	4,335,412	81.71	4,976,697
Outside Jakarta	19.55	1,062,542	17.26	1,051,193
	99.31	5,397,954	98.97	6,027,890
Outside Indonesia	0.69	37,506	1.03	62,837
Total before elimination	100.00	5,435,460	100.00	6,090,727
Elimination		(3,250)		(489)
Consolidated interest income		<u>5,432,210</u>		<u>6,090,238</u>

(iv) Income from operations – net

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	(307.18)	(542,807)	31.89	234,133
Outside Jakarta	405.42	716,393	70.01	514,105
	98.24	173,586	101.90	748,238
Outside Indonesia	1.76	3,118	(1.90)	(13,978)
Total before elimination	100.00	176,704	100.00	734,260
Elimination		143,187		(13,970)
Consolidated income from operations - net		<u>319,891</u>		<u>720,290</u>

(v) Net Income

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Indonesia				
Jakarta	(404.44)	(571,209)	28.62	199,938
Outside Jakarta	505.60	714,080	73.58	513,980
	101.16	142,871	102.20	713,918
Outside Indonesia	(1.16)	(1,638)	(2.20)	(15,357)
Total before elimination	100.00	141,233	100.00	698,561
Elimination		263,524		(64,851)
Consolidated net income		<u>404,757</u>		<u>633,710</u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

48. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dan pengawasan pada Bank dimulai dari *Risk Oversight Committee* (ROC) pada tingkat Dewan Komisaris, yang melakukan review atas pengaturan aktivitas-aktivitas manajemen risiko, menyetujui perumusan kebijakan manajemen risiko dan mendelegasikan wewenang pengawasan kepada Dewan Direksi serta *Risk Management Committee* (RMC), *Operational Risk Management Committee* (ORMC), dan *Asset & Liability Committee* (ALCO), yang merupakan komite untuk level dewan direksi.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank juga telah membuat profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sejalan dengan *road map* yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam implementasi Basel 2 *Standardised Approach*, Bank telah menyelesaikan pemetaan data (*data mapping*), serta melakukan proses *gap analysis*, dimana saat ini sedang dalam proses persiapan pemenuhan data dan proses pengembangan sistem perhitungan kecukupan modal.

**47. "LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN"
GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS**

Based on LPS Regulation No. 1 dated 9 March 2006, guarantee on deposits covers demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

On 22 September 2004, the President of the Republic of Indonesia approved Law No. 24 regarding "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS). Based on the Law, LPS guarantees customer deposits up to Rp 100 involves LPS actively maintaining the banking system stability according to its authority. The Law is effective 22 September 2005 and since then it officially operates.

48. RISK MANAGEMENT

Risk management and supervision at the Bank begins with the Risk Oversight Committee (ROC) of the Board of Commissioners, which reviews the governance of risk management activities, approves the formulation of risk management policies and delegates the day-to-day risk oversight and management to the Board of Directors, Risk Management Committee (RMC), Operational Risk Management Committee (ORMC), and the Asset & Liability Committee (ALCO) of the Board of Directors, which is the committee for the Board of Directors level.

Risk Profile

On regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia's 8 (eight) types of risks.

Inline with Bank Indonesia road map for Basel 2 implementation, the Bank has completed mapping of data and an analysis gap process. The Bank is now in process to prepare the data and develop a system for calculating capital adequacy.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko untuk risiko pinjaman khususnya untuk metodologi yang lebih *advance* di masa mendatang yaitu *Internal Rating Based Approach* (IRBA), saat ini Bank sedang dalam proses akhir seleksi vendor untuk melakukan validasi *rating* model yang ada serta mempunyai rencana untuk mengembangkan *rating* model yang baru khususnya untuk industri-industri tertentu. Bank sedang menyusun *road map* untuk implementasi IRBA dan mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan seperti data manajemen, kebijakan dan prosedur.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Pengembangan pagu kredit secara keseluruhan pada tingkat para debitur dan *counterparty* perseorangan, dan debitur dan *counterparties* kelompok yang terkait untuk eksposur pada *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Kapasitas pembayaran kembali dan integritas debitur serta *counterparty*;
3. Persyaratan keuangan yang mengikat;
4. Penggunaan jaminan; dan
5. Penilaian atas kondisi ekonomi dan industri secara makro.

Bank juga mengembangkan serta menerapkan kebijakan dan proses persetujuan pinjaman yang antara lain mencakup:

1. Merumuskan wewenang persetujuan yang jelas untuk pemberian pinjaman;
2. Dalam batasan-batasan persetujuan yang didelegasikan, *Risk-Taking-Unit* adalah independen dan bertanggungjawab untuk mengelola seluruh kegiatan bisnisnya; dan
3. Fungsi pengawasan risiko kredit yang independen pada Direktorat Manajemen Risiko.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

As a part of risk management implementation for credit risk, especially for a more advanced methodology in the future i.e Internal Rating Based Approach (IRBA), the Bank is in the final process of vendor selection for the validation of rating model and have plans to develop new rating model for specialised industries. The Bank also finalised the road map for implementing IRBA and preparing the necessary infrastructure such as data management, policies and procedures.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty. This is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve independence and integrity of the risk assessment process.

The Bank's credit granting process includes:

1. *Development of overall credit limits at individual borrowers and counterparty level, and a group of connected borrowers and counterparty for both on-balance sheet and off-balance sheet exposures;*
2. *Repayment capacity and integrity of the borrowers and counterparty;*
3. *Requirements for financial covenants;*
4. *Use of collateral; and*
5. *Assessment of macro economic and industry conditions.*

The Bank also develops and implements policies and processes for the granting of credit, which among others covers:

1. *Clearly-defined authorities for credit approvals;*
2. *Within delegated approval limits, the Risk-Taking-Units are independent and responsible for managing all business activities; and*
3. *An independent credit risk oversight function within the Risk Management Directorate.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan proses dan kebijakan kredit, pengaturan limit dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi dan *Credit Scoring* untuk kredit konsumsi, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principles*" secara konsisten. Bank juga telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkan secara berkala kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris (dalam bulanan).

Untuk mempercepat proses pemberian kredit, Bank telah mengimplementasikan sistem proses kredit SME secara *online* dengan menggunakan *Customer Acquisition System (CAS)*.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi dan komersial, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank juga telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Sejalan dengan *road map* yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam implementasi Basel 2, Bank telah menyelesaikan tahap awal pemetaan data dan proses untuk menunjang kebutuhan implementasi Basel 2 *Standardised Approach*. Sebagai bagian dari itu, saat ini Bank sedang dalam proses validasi rating model yang ada.

Selain itu Bank juga saat ini sedang dalam proses seleksi vendor untuk melakukan validasi atas rating model yang dimiliki.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented *credit risk management*, incorporating set-up of processes and credit policies, stipulation of limits and regular evaluation, development of *Credit Risk Rating* for UKM/commercial/corporate, *Credit Scoring* for consumer credit, evaluation of credit procedures and policy to ensure that total risk which may arise from credit provision has been covered, and also applying of the "*Four Eyes Principles*" consistently. The Bank has also implemented the process of managing the total credit portfolio consistently and is regularly reporting to senior management and the Board of Commissioners (on a monthly basis).

For improving the loan process, the Bank has implemented an online SME loan processing system with *Customer Acquisition System (CAS)*.

To facilitate risk assessment of corporate and commercial debtors, the Bank monitors all aspects of the debtors and their industrial sector. The Risk Management Units conduct ongoing monitoring of the portfolio. Relevant information is submitted to the business unit to support execution of the risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for every debtor either individually, the economic sector as well as the entire credit portfolio. The Bank has also implemented procedures and standards to support the process of granting credit by considering risk and return.

In line with Bank Indonesia road map for Basel 2 implementation, the Bank has completed mapping of data and process to support Basel 2 *Standardised Approach* implementation requirement. Apart from that the Bank currently also in process of validation the existing rating model.

Meanwhile, the Bank currently still in process for choosing vendor to do the validation for the Bank's rating model.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian bagi Bank karena adanya perubahan yang tidak menguntungkan dalam tingkat bunga dan nilai tukar valas di pasar uang dimana Bank beroperasi. Risiko pasar adalah melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun di *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar di *trading book* dilakukan dengan beberapa analisa risiko dan limit untuk posisi-posisi *trading book* yang meliputi surat berharga (*fixed income securities*), valuta asing dan derivatifnya. Pengelolaan risiko juga dilakukan dengan monitoring posisi devisa neto, *PV01*, *duration*, *convexity* dan *VaR*. Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

Sementara itu untuk mengelola risiko pasar di *banking book*, difokuskan pada pengelolaan risiko suku bunga, dimana pada saat ini telah dilakukan pengukuran dengan menggunakan analisa *Repricing Gap*, dalam analisa ini aktiva yang akan di-*reprice* dalam suatu periode tertentu akan dikurangi dengan pasiva yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan *net repricing gap* untuk periode waktu tersebut. Dengan metode ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* sehingga jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank dapat segera merestruktur aktiva dan kewajiban yang dimiliki, baik *repricing date*-nya ataupun jenis suku bunganya (*Fix* atau *Variable*). Disamping itu, Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Semua model, baik untuk *trading* dan *banking book*, dilakukan *back-testing* untuk meyakinkan bahwa model yang digunakan sudah cukup *valid* dan mencukupi untuk digunakan dalam mengukur risiko.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the potential for losses to the Bank resulting from adverse changes in market factors such as interest and foreign exchange rates in the financial markets in which the Bank operates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and/or activities, in the banking book and in the trading book.

Managing market risk in the trading book is done through various risk analysis and limits. As the trading book includes positions in fixed income securities, foreign exchange, and derivatives, their management includes monitoring of net open positions, PV01, duration, convexity and VaR. Complementary to this approach is stresstesting analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand unusual market volatility.

Meanwhile, market risk for the banking book is focused on interest rate risk exposure as shown by repricing gap analysis. Assets that would reprice over a certain time interval are subtracted from the liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap. By using this method, it is possible to measure the impact of interest rate changes to the Net Interest Income and in case of adverse movements, the Bank is able to calibrate the risk profile of its assets and liabilities either by changing their repricing tenors or repricing characteristics (i.e. Fix or Variable). A quarterly stress test is likewise performed to assess the vulnerability of the Bank's capital and its adequacy in abnormal market situations.

All models used for both trading and banking book undergo back-testing procedures to ensure their reliability and appropriateness in estimating risks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana Bank tidak dapat mencairkan atau menjual aktiva karena pasar tidak bisa memperdagangkan aktiva tersebut.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank di Indonesia yaitu memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar kewajiban bersifat jangka pendek sedangkan aktiva memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur neraca dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas secara konservatif.

Beberapa langkah telah diambil dalam mengelola risiko ini, di sisi aktiva, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aktiva yang bisa dibeli, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi kewajiban analisa jenis-jenis kewajiban dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu. Bank juga mempunyai kemungkinan untuk mengalami kesulitan likuiditas yang dipicu oleh menurunnya *credit rating* Bank sehingga mengakibatkan terjadi penarikan-penarikan dana yang mendadak, atau terjadinya suatu kondisi dimana *counterparty* tidak mau melakukan transaksi atau meminjamkan dana ke Bank. Atas kemungkinan-kemungkinan tersebut maka pengelolaan risiko harus disentralisasi, dimana yang terlibat bukan hanya dari perspektif risiko pasar tetapi juga komponen-komponen lainnya, seperti dari risiko kredit dan operasional. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktifitas-aktifitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aktiva dan kewajiban, selalu melalui proses review dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktifitas baru tersebut dijalankan. Disamping itu pengukuran rasio-rasio likuiditas, analisa gap, *stress-testing* telah dilaksanakan secara konsisten, kebijakan *liquidity contingency plan* telah ditetapkan serta limit-limit telah ditentukan yang semuanya bertujuan untuk mengontrol risiko likuiditas.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the potential for losses as a result of the Bank's inability to accommodate withdrawals, fund asset growth and otherwise meet contractual obligations through generally unconstrained access to funding at reasonable market rates. Liquidity risk also arises from situations in which the Bank cannot unload its financial assets because nobody in the market wants to trade that asset.

The liquidity risk profile in the Bank is generally the same as those in other banks in Indonesia, i.e. a mismatch of maturity because of short-term nature of versus longer-termed assets. In line with this, the Bank evaluated and reviewed its balance sheet and took conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

Steps are continuously being taken to manage this risk. On the asset side, policies for taking in financial assets for the trading book are in place detailing the acceptance criteria for trading and investment assets. The liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuing basis to ensure sufficient liquidity at all times. As the Bank may lose liquidity if its credit rating falls, it experiences sudden unexpected cash outflows, or some other event causes counterparties to avoid trading with or lending to the Bank, a centralized approach to risk management is in place, looking not only at the market risk perspective, but the credit and operational risk components as well. Further, new products/transaction/market approval process ensures that impact of additional assets or liabilities has been adequately reviewed before proceeding. Metrics involved include liquidity ratios and gap analysis. Such an analysis is supplemented with stress testing for which policies for liquidity contingency plan are also in place. Limits serve likewise to control liquidity risk.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian diluar Bank.

Dalam rangka menjaga pengelolaan risiko Bank, *risk-taking-unit* bertanggungjawab atas seluruh risiko yang terjadi di unitnya masing-masing termasuk risiko operasional. Cara pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur melalui kebijakan bank secara menyeluruh, kebijakan dan prosedur pada masing-masing unit, serta metode-metode pengendalian dan pemantauan yang ada.

Manajemen risiko operasional, berjalan dalam kaitannya dengan *risk-taking-unit*, telah mengembangkan tiga cara utama untuk membantu mengelola, memantau dan mengikhtisarkan risiko operasional, yaitu:

1. *Self Risk Assessment*, yaitu sarana yang digunakan oleh unit-unit kerja untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengalihkan sumber-sumber risiko operasional secara mandiri. Metode ini juga digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki pemahaman kepada personil kantor cabang akan pentingnya manajemen risiko serta menegaskan bahwa aktivitas mereka akan selalu dipantau oleh Divisi Manajemen Risiko.
2. *Key Risk Indicators*, yang merupakan serangkaian parameter pengukuran kuantitatif yang mengindikasikan tingkat risiko pada suatu fungsi/proses/bisnis dengan tujuan agar potensi risiko manajemen dapat teridentifikasi melalui analisa dari *trend statistic individual*, juga melalui *control environment* yang tercermin dari data-data. Diharapkan penyimpangan-penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini, serta dapat diperbaiki sebelum permasalahan tersebut berkembang menjadi lebih serius.
3. *Event Risk Reporting*, yaitu sarana yang digunakan untuk mengadministrasikan kejadian atau kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional. Sarana ini merupakan sumber utama yang digunakan untuk analisa data kerugian dan pelaporannya. Data dari semua kejadian risiko operasional dikelola dalam bentuk *Risk Event Database*.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, systems and external events.

In keeping with the Bank's risk management governance, the risk-taking-units are responsible for all the risks within the business, including operational risks. Such risks are managed through bank-wide policies, risk taking unit specific policies and procedures, controls and monitoring tools.

Operational Risk Management, working in conjunction with the risk-taking-units has developed three key tools to help manage, monitor and summarize operational risks. They are:

1. *Self Risk Assessment, which is a medium used by work units to identify, measure and mitigate sources of operational risk independently. This method is also used as a medium to improve the understanding of the branch's office personnel on the importance of risk management and also affirm that their activities will always be monitored by the Risk Management Division.*
2. *Key Risk Indicators, a quantitative Operational Risk measures that indicate the level of risk in a particular area of a business or function or process, with the purpose of identifying potential Operational Risks through analysis of trends in individual statistics as well as the control environment implied by all data. Any deficiency is identified at an early stage and appropriate remedial action is taken before the issue develops into a serious problem.*
3. *Event Risk Reporting, which is a medium used for the administration of occurrence or loss data caused by operational risk. To be the primary source used for the Bank's operational risk loss data analysis and reporting. Data from all operational risk occurrence were managed in Risk Event Database.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Hasil dari penggunaan cara-cara tersebut diatas telah disampaikan kepada departemen dan divisi terkait, senior manajemen, manajemen eksekutif dan Direksi melalui "Operational Risk Management Quarterly Report" dan "Operational Risk Management Monthly Bulletin". Juga melalui forum "Operational Risk Management Committee" (ORMC) meeting setiap triwulan serta "Risk Oversight Committee" untuk memantau dan mengantisipasi risiko operasional yang mungkin timbul.

Untuk risiko-risiko operasional yang lain, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bank telah membentuk unit *Strategic dan Corporate Planning* serta menerbitkan *Pedoman Strategic Planning Process*.
2. Bank juga telah mendefinisikan kebijakan untuk mengelola risiko reputasi dan sejak tahun 2004, telah melakukan pemantauan media secara harian melalui Divisi Komunikasi dan Biro Direksi secara harian.
3. Untuk risiko kepatuhan, Bank telah melakukan pemantauan secara bulanan dan melaporkannya kepada manajemen senior. Bank juga telah mengimplementasikan dan mensosialisasikan kebijakan yang terdefiniskan mengenai *Code of Ethics, Know Your Customer* dan *Anti Money Laundering*.
4. Telah dibentuk juga unit khusus untuk memantau efektifitas penerapan ketentuan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*).

Dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance, Know Your Customer* dan memantau bahwa kegiatan operasional Bank telah mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak otoritas, Bank telah melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan audit berdasarkan risiko (*risk-based audit approach*).
2. Meningkatkan kualitas internal auditor dengan mengadakan pelatihan secara berkala.
3. Melaksanakan pemantauan hasil audit dan kepatuhan sedini mungkin dengan menerapkan administrasi pengarsipan yang baik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The results of the usage of the methods above are submitted to the related department and division, senior management, executive management and Directors through "Operational Risk Management Quarterly Report" and "Operational Risk Management Monthly Bulletin". Also through "Operational Risk Management Committee" (ORMC) quarterly meeting and "Risk Oversight Committee" (ROC) to monitor and anticipate the operational risks which may arise.

For other operational risks, the Bank has undertaken the following:

1. The Bank has formed a *Strategic and Corporate Planning* unit and has published a *Strategic Planning Process Manual*.
2. The Bank also has a defined policy to manage reputation risk and since 2004, has conducted daily media monitoring through the *Communications and Office of the Board Division*.
3. For compliance risk, the Bank has conducted monthly monitoring and report to senior management. The Bank has also implemented and socialized a defined policy of *Code of Ethics, Know Your Customer* and *Anti Money Laundering*.
4. A special unit has also been formed to monitor the effectiveness of applying the *Know Your Customer* principle and of the *Anti Money Laundering* regulations.

In order to implement *Good Corporate Governance, Know Your Customer* and monitor that the Bank's operational activities have been in compliance with regulations which have been specified by the regulatory authority, the Bank has taken the following actions:

1. *Implemented Risk-Based Audit Approach*.
2. *Improved internal auditor quality by performing periodical training*.
3. *Executed monitoring of compliance and audit results as early as possible by applying good archive administration*.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

4. Menerapkan budaya kepatuhan pada tingkat organisasi dengan memberikan informasi peraturan-peraturan perbankan bagi setiap unit kerja/cabang.
5. Mengaktifkan dan meningkatkan kualitas kerja BQA (*Branch Quality Assurance*) pada setiap cabang.
6. Menerapkan proses sentralisasi untuk mengkoordinasikan dan menerapkan kebijakan serta prosedur *Know Your Customer* dengan membangun suatu sistem pelaporan dan pemantauan transaksi nasabah yang berbasis risiko.

49. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2007.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan konsolidasian dan Bank tahun 2006 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

4. Incorporated a compliance culture at organisational level by providing information on banking regulations to every work unit/branch.
5. Activated and improved the functional quality of BQA (*Branch Quality Assurance*) in each branch.
6. Applied centralized processes to coordinate and apply policies and *Know Your Customer* procedures by developing a reporting and monitoring system based on client transaction risk.

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in the consolidated Balance Sheet and Statement of Income as at and for the year ended 31 December 2006 have been reclassified to conform with the presentation in the 31 December 2007 consolidated financial statements.

The following are the main accounts in the consolidated and Bank financial statements for 2006 before and after reclassifications:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	
Neraca Aktiva					Balance Sheets Assets
Efek-efek					Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,809,063	4,986,308	4,809,063	4,876,850	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1,694,475	1,694,475	1,694,475	1,694,475	Available-for-sale
Diperdagangkan	<u>184,181</u>	<u>184,181</u>	<u>184,181</u>	<u>184,181</u>	Trading
	6,687,719	6,864,964	6,687,719	6,755,506	
Ditambah/(dikurangi):					Add/(less):
Penurunan nilai wajar	30,497	30,497	30,497	30,497	Decrease in fair value
Diskonto yang belum diamortisasi	(31,884)	(33,318)	(31,884)	(32,320)	Unamortised discount
Penyisihan kerugian	<u>(20,935)</u>	<u>(21,500)</u>	<u>(20,935)</u>	<u>(21,500)</u>	Allowance for possible losses
Efek-efek - bersih	<u>6,665,397</u>	<u>6,840,643</u>	<u>6,665,397</u>	<u>6,732,183</u>	Marketable securities - net

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	Setelah Reklasifikasi/ After <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ Before <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ After <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ Before <i>Reclassification</i>	
	Neraca (lanjutan)				
Aktiva (lanjutan)					Assets (continued)
Aktiva tetap	1,223,037	1,200,482	1,133,091	1,110,536	Fixed assets
Dikurangi:					Less:
Akumulasi penyusutan	<u>(396,889)</u>	<u>(396,889)</u>	<u>(341,287)</u>	<u>(341,287)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>826,148</u>	<u>803,593</u>	<u>791,804</u>	<u>769,249</u>	Net book value
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	1,229,169	1,076,478	909,309	865,078	Prepayments and other assets - net

50. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

50. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit and market risks:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit)			Bank only (Credit risk charge)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	29,033,561	22,962,455	Risk Weighted Assets
Total modal	6,197,720	5,530,182	Total capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	21.35%	24.08%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Risiko kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar)			Bank only (Credit and market risk charges)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	30,669,704	23,734,087	Risk Weighted Assets
Total modal	6,197,720	5,530,182	Total capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	20.21%	23.30%	Capital Adequacy Ratio
Risiko kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

51. INFORMASI LAINNYA

51. OTHER INFORMATION

a. Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban moneter (sebelum penyisihan kerugian) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

a. A maturity analysis of monetary assets and liabilities (before allowance for possible losses) based on remaining contractual periods from 31 December 2007 and 2006 until maturity is as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

a. A maturity analysis ... (continued)

	2007						Jumlah/ Total	
	Konsolidasian/ Consolidated							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	-	-	
Aktiva								Assets
Kas	- 1,259,515	-	-	-	-	-	1,259,515	Cash
Giro pada Bank Indonesia	- 3,096,303	-	-	-	-	-	3,096,303	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	- 228,834	-	-	-	-	-	228,834	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	- 154,298	479,119	30,000	845,505	187,890	1,696,812	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	- 1,981,001	-	1,211	1,528,996	2,666,774	6,177,982	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	- 46,698	-	-	-	-	46,698	Securities purchase under resale agreements	
Tagihan derivatif	- 2,827	507	316	10,772	-	14,422	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	- 2,221,511	1,584,519	7,855,191	12,714,011	4,144,349	28,519,581	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	- 53,237	55,439	531,653	3,916,922	-	4,557,251	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	- 244,226	198,125	144,293	-	-	586,644	Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah	-	-	600,750	5,716	6,878,035	7,484,501	Government Bonds	
Penyertaan saham	5,652	-	-	-	-	5,652	Investments in shares	
Goodwill	123,927	-	-	-	-	123,927	Goodwill - net	
Aktiva tetap - bersih	780,881	-	-	-	-	780,881	Fixed assets - net	
Aktiva pajak tangguhan	203,993	-	-	-	-	203,993	Deferred tax assets	
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	68,691	1,085,578	355	1,141	-	1,155,765	Prepayments and other assets - net	
Total	1.183.144	10.374.028	2.318.064	9.164.555	19.021.922	13.877.048	55.938.761	Total
Dikurangi:								Less:
Penylisihan kerugian atas aktiva produktif	(790,308)	-	-	-	-	-	(790,308)	Allowance for possible losses on earning assets
Total aktiva	392,836	10,374,028	2,318,064	9,164,555	19,021,922	13,877,048	55,148,453	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	- 396,409	-	-	-	-	-	396,409	Obligations due immediately
Giro	- 9,591,397	-	-	-	-	-	9,591,397	Demand deposits
Tabungan	- 7,163,656	-	-	-	-	-	7,163,656	Savings deposits
Deposito berjangka	- 14,422,914	4,196,218	1,584,073	12,802	-	-	20,216,007	Time deposits
Simpanan dari bank lain	- 2,271,170	519,819	1,300	-	-	-	2,792,289	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	- 402,069	-	600,000	-	-	-	1,002,069	Securities sold under repurchased agreements
Kewajiban derivatif	- 2,084	1,275	146	35,676	-	-	39,181	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	- 244,226	198,125	144,293	-	-	-	586,644	Acceptances payable
Hutang pajak	- 120,517	-	-	-	-	-	120,517	Taxes payable
Obligasi yang diterbitkan	-	-	340,000	1,781,643	-	-	2,121,643	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	- 191,777	5,633	191,032	2,368,643	203	-	2,757,288	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22,898	-	-	-	-	-	22,898	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	- 423,633	802	99,731	749,173	164,193	-	1,437,532	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	1,381,859	Subordinated loans
Total kewajiban	22,898	35,229,852	4,921,872	2,960,575	4,947,937	1,546,255	49,629,389	Total liabilities
Aktiva/(kewajiban) - bersih	369,938	(24,855,824)	(2,603,808)	6,203,980	14,073,985	12,330,793	5,519,064	Net assets/(liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

a. A maturity analysis ... (continued)

	2007						Jumlah/ Total	
	Bank/ Bank							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Aktiva							Assets	
Kas	- 1,222,800	-	-	-	-	- 1,222,800	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	- 3,096,303	-	-	-	-	- 3,096,303	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	- 181,231	-	-	-	-	- 181,231	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	- 80,614	479,119	30,000	845,505	187,890	1,623,128	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	- 1,981,001	-	1,211	1,528,996	2,666,774	6,177,982	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	- 46,698	-	-	-	-	- 46,698	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	- 2,827	507	316	9,583	-	13,233	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	- 2,190,009	1,584,496	7,879,337	12,707,185	4,243,707	28,604,734	Loans	
Tagihan akseptasi	- 244,226	198,125	144,293	-	-	586,644	Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah	-	-	600,750	5,716	6,878,035	7,484,501	Government Bonds	
Penyertaan saham	435,651	-	-	-	-	435,651	Investments in shares	
Aktiva tetap - bersih	743,975	-	-	-	-	743,975	Fixed assets - net	
Aktiva pajak tangguhan	157,087	-	-	-	-	157,087	Deferred tax assets	
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	59,561	808,929	-	-	-	868,490	Prepayments and other assets - net	
Total	1,396,274	9,854,638	2,262,247	8,655,907	15,096,985	13,976,406	Total	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(630,831)	-	-	-	-	(630,831)	Allowance for possible losses on earning assets	
Total aktiva	765,444	9,854,637	2,262,247	8,655,907	15,096,985	13,976,406	Total assets	
Kewajiban							Liabilities	
Kewajiban segera	- 281,260	-	-	-	-	- 281,260	Obligations due immediately	
Giro	- 9,626,215	-	-	-	-	- 9,626,215	Demand deposits	
Tabungan	- 7,163,656	-	-	-	-	- 7,163,656	Savings deposits	
Deposito berjangka	- 14,422,914	4,196,218	1,584,073	12,802	-	- 20,216,007	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	- 2,271,235	519,819	1,300	-	-	- 2,792,354	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	- 402,069	-	600,000	-	-	- 1,002,069	Securities sold under repurchased agreements	
Kewajiban derivatif	- 2,084	1,275	146	35,676	-	- 39,181	Derivatives payable	
Kewajiban akseptasi	- 244,226	198,125	144,293	-	-	- 586,644	Acceptances payable	
Hutang pajak	- 115,796	-	-	-	-	- 115,796	Taxes payable	
Pinjaman yang diterima	- 190,173	5,633	11,089	1,350,716	203	1,557,814	Borrowings	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22,898	-	-	-	-	- 22,898	Estimated losses on commitments and contingencies	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	- 345,355	-	-	-	137,322	482,677	Accrued expenses and other liabilities	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,381,859	Subordinated loans	
Total kewajiban	22,898	35,064,983	4,921,070	2,340,901	1,399,194	1,519,384	Total liabilities	
Aktiva/(kewajiban) - bersih	742,545	(25,210,345)	(2,658,823)	6,315,006	13,697,791	12,457,022	5,343,196	Net assets/(liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

	2006						Jumlah/ Total	
	Konsolidasian/ Consolidated							
Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Aktiva							Assets	
Kas	- 822,572	-	-	-	-	- 822,572	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	- 3,208,114	-	-	-	-	- 3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	- 597,375	-	-	-	-	- 597,375	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	- 1,994,622	686,999	91,046	660,210	450,150	3,883,027	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	- 3,335,185	50,500	217,549	1,300,536	1,782,562	6,686,332	Marketable securities	
Tagihan derivatif	- 5,744	147	-	-	-	5,891	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	- 2,213,119	1,042,501	5,257,493	9,824,199	3,362,929	21,700,241	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	- 85,033	54,086	540,102	3,926,909	-	4,606,130	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	- 197,214	114,407	140,484	-	-	452,105	Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	1,854,913	7,787,975	9,642,888	Government Bonds	
Penyertaan saham	14,383	-	-	-	-	14,383	Investments in shares	
Goodwill - bersih	154,262	-	-	-	-	154,262	Goodwill - net	
Aktiva tetap - bersih	826,148	-	-	-	-	826,148	Fixed assets - net	
Aktiva pajak tangguhan	103,622	-	-	-	-	103,622	Deferred tax assets	
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	83,919	1,067,522	49,685	27,009	872	162	Prepayments and other assets - net	
Total	1,182,334	13,526,500	1,998,325	6,273,683	17,567,639	13,383,778	53,932,259	Total
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(830,029)	-	-	-	-	-	(830,029)	Allowance for possible losses on earning assets
Total aktiva	352,305	13,526,500	1,998,325	6,273,683	17,567,639	13,383,778	53,102,230	Total assets
Kewajiban							Liabilities	
Kewajiban segera	- 548,665	-	-	-	-	- 548,665	Obligations due immediately	
Giro	- 9,110,917	-	-	-	-	- 9,110,917	Demand deposits	
Tabungan	- 5,605,538	-	-	-	-	- 5,605,538	Savings deposits	
Deposito berjangka	- 15,890,529	4,075,147	2,214,442	220,556	-	- 22,400,674	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	- 1,806,128	451,086	4,233	-	-	- 2,261,447	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	600,000	-	600,000	Securities sold under repurchased agreements	
Kewajiban derivatif	- 834	872	5,779	2,848	-	10,333	Derivatives payable	
Kewajiban akseptasi	- 197,214	114,407	140,484	-	-	452,105	Acceptances payable	
Hutang pajak	- 57,593	-	-	-	-	57,593	Taxes payable	
Obligasi yang diterbitkan	-	-	339,108	1,120,701	-	1,459,809	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	- 220,108	6,640	170,635	1,180,213	76,423	1,654,019	Borrowings	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17,889	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies	
Kewajiban pajak tangguhan	57,469	-	-	-	-	57,469	Deferred tax liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	- 493,153	122,873	576,575	586,438	180,433	1,959,472	Accrued expenses and other liabilities	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,320,628	Subordinated loans	
Total kewajiban	75,358	33,930,679	4,771,025	3,451,256	3,710,756	1,577,484	47,516,558	Total liabilities
Aktiva/(kewajiban) - bersih	276,947	(20,404,179)	(2,772,700)	2,822,427	13,856,883	11,806,294	5,585,672	Net assets/(liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

a. A maturity analysis ... (continued)

	2006						Jumlah/ Total	
	Bank/ Bank							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Aktiva							Assets	
Kas	-	790,516	-	-	-	-	790,516	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	3,208,114	-	-	-	-	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	534,935	-	-	-	-	534,935	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,917,469	686,999	91,046	660,210	450,150	3,805,874	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	3,335,185	50,500	217,549	1,300,536	1,782,562	6,686,332	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	5,744	147	-	-	-	5,891	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	-	2,118,700	974,358	5,235,455	9,798,252	3,326,767	21,453,532	Loans
Tagihan akseptasi	-	193,490	111,918	140,484	-	-	445,892	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,854,913	7,787,975	9,642,888	Government Bonds
Penyertaan saham	608,971	-	-	-	-	-	608,971	Investments in shares
Aktiva tetap - bersih	791,804	-	-	-	-	-	791,804	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	98,929	-	-	-	-	-	98,929	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	68,994	820,137	13,948	6,230	-	-	909,309	Prepayments and other assets - net
Total	1,568,698	12,924,290	1,837,870	5,690,764	13,613,911	13,347,454	48,982,987	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(728,234)	-	-	-	-	-	(728,234)	Allowance for possible losses on earning assets
Total aktiva	840,464	12,924,290	1,837,870	5,690,764	13,613,911	13,347,454	48,254,753	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	-	283,176	-	-	-	-	283,176	Obligations due immediately
Giro	-	9,119,904	-	-	-	-	9,119,904	Demand deposits
Tabungan	-	5,605,538	-	-	-	-	5,605,538	Savings deposits
Deposito berjangka	-	15,868,244	4,063,872	2,154,603	220,556	-	22,307,275	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,703,356	419,971	2,300	-	-	2,125,627	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	600,000	-	600,000	Securities sold under repurchased agreements
Kewajiban derivatif	-	834	872	-	-	-	1,706	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	-	193,490	111,918	140,484	-	-	445,892	Acceptance payable
Hutang pajak	-	51,942	-	-	-	-	51,942	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	-	217,341	6,640	26,785	220,837	76,423	548,026	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17,889	-	-	-	-	-	17,889	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	-	398,614	-	-	-	173,682	572,296	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,320,628	1,320,628	Subordinated loans
Total kewajiban	17,889	33,442,439	4,603,273	2,324,172	1,041,393	1,570,733	42,999,899	Total liabilities
Aktiva/(kewajiban) - bersih	822,575	(20,518,149)	(2,765,403)	3,366,592	12,572,518	11,776,721	5,254,854	Net assets/(liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan ketidaksesuaian aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dalam atau luar negeri.

b. Per 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Surat-surat Keputusan Bank Indonesia.

52. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL

Pada tahun 2004, untuk mengeliminasi dampak negatif yang timbul dari saldo rugi, Bank melakukan kuasi-reorganisasi per tanggal 31 Desember 2003. Kuasi-reorganisasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) – "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Komposisi ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi), tidak memungkinkan Bank untuk melakukan kuasi-reorganisasi tanpa sebelumnya melakukan penurunan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar mengakibatkan Bank dapat membukukan tambahan agio saham sebesar Rp 14.651.539.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham Bank harus mendapat persetujuan dari para pemegang saham Bank dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (untuk penurunan modal saham Bank) sebelum hal tersebut dapat berlaku efektif.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

In relation to the mismatch of the Bank's monetary assets and liabilities that mature between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to market deposit products and to grant competitive interest rates in order to maintain its business transactions and relationships with customers and encourage continuous patronage. In addition, the Bank has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

b. As at 31 December 2007 and 2006, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Decision Letters.

52. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN SHARE CAPITAL

In 2004 in order for the Bank to eliminate the negative consequences of being burdened by the accumulated losses, the Bank undertook a quasi-reorganization as at 31 December 2003. The quasi-reorganization was carried out in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) – "Accounting for Quasi-Reorganization".

The Bank's equity composition as at 31 December 2003 (before quasi-reorganization) did not allow the Bank to undertake the quasi-reorganization without first reducing the share capital through a reduction in the par value of shares without reducing the number of outstanding shares. The reduction in par value of the Bank's shares without reducing the number of outstanding shares enabled the Bank to recognize additional paid-in capital of Rp 14,651,539.

Under the prevailing regulations, the quasi-reorganization and the reduction in the par value of the Bank's shares has to be approved by the Bank's shareholders and the Minister of Justice and Human Rights (for the reduction of the Bank's share capital) before they can be effective.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN
MODAL (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2004, Rapat Umum Pemegang Saham Bank telah menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi per 31 Desember 2003 dan penurunan modal saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 42 dari Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., tanggal 30 Juni 2004. Pada tanggal 24 September 2004, Bank mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 tentang perubahan dalam Anggaran Dasar mengenai penurunan modal dasar Bank.

Seperti yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), Bank menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya per 31 Desember 2003, tanggal pelaksanaan kuasi-reorganisasi, yang menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva bersih sebesar Rp 16.820, yang terdiri dari aktiva tetap. Bank mencatat selisih penilaian kembali aktiva bersihnya setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 September 2004.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Bank mengeliminasi saldo rugi per tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp 15.847.851, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

Saldo rugi	(15,847,851)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	632
Selisih penilaian kembali aktiva bersih	16,820
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,197,092
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	33,946
Agio saham (setelah dampak penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.651.539)	<u>14,599,361</u>
	<u><u>-</u></u>

**52. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN
SHARE CAPITAL (continued)**

On 30 June 2004, a Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the quasi-reorganization as at 31 December 2003 and the reduction of its share capital. The minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting were notarized by Notary Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H. in Notarial Deed No. 42 dated 30 June 2004. On 24 September 2004, the Bank obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights for the reduction of its share capital through a letter No. C-23950 HT.01.04.TH.2004.

As stipulated by PSAK No. 51 (Revised 2003), the Bank revalued all of its assets and liabilities as at 31 December 2003, the date of the quasi-reorganization, resulting in a revaluation increase in the fair value of the net assets of Rp 16,820, which consisted of fixed asset. The Bank recorded the revaluation increase in the fair value of the net assets after receipt of the approval from the Minister of Justice and Human Rights on 24 September 2004.

Through the quasi-reorganization, the Bank eliminated the balance of its accumulated losses as at 31 December 2003 of Rp 15,847,851, against the following equity components:

Accumulated losses
General reserve
Revaluation increase in the fair value of net assets
Revaluation increase in fixed assets
Unrealised gains on increase in value of marketable securities and Government Bonds available-for-sale
Additional paid-in capital (after the effect of the reduction of issued and paid-up capital of Rp 14,651,539)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. OPSI KEPADA KARYAWAN BANK UNTUK
MEMBELI SAHAM BARU**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, pemegang saham telah menyetujui rencana pemberian opsi saham kepada karyawan (ESOP). Masa berlaku opsi saham adalah delapan tahun sejak tanggal pemberian opsi pertama. Bank telah menerbitkan saham ESOP yaitu tambahan saham Seri D yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang akan dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejumlah 2.389.167.311 lembar saham (Seri D) dengan nilai nominal Rp 22,50 (nilai penuh) per saham.

Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, jabatan, kinerja, masa kerja, potensi untuk berkembang di masa depan, dan kontribusi terhadap keberhasilan dan perkembangan Bank, akan diberikan opsi untuk membeli saham ESOP pada harga pelaksanaan (*exercise price*) yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Bank dengan mengacu pada peraturan pasar modal yang berlaku.

Jadwal pemberian opsi saham adalah sebagai berikut:

Tanggal pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/opsi yang beredar awal tahun/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of the year	Hak opsi yang tidak dapat digunakan selama 2007/ Number of forfeited stock option during 2007	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2007/ Number of options exercised during 2007	Opsinya yang beredar akhir tahun/ Options outstanding at the end of the year	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi/ Exercise price (nilai penuh) (full amount)	Nilai wajar opsi/ Fair value of the options (nilai penuh) (full amount)
Tahap I/ Tranche I	1 Des/Dec 2004	824,220,000	405,180,500	4,910,000	204,525,000	30 Jun/ Jun 2005 - 31 Des/Dec 2006	131.10	89.26 – 111.56
Tahap II/ Tranche II	1 Nop/Nov 2005	647,020,500	524,940,500	35,520,000	139,630,500	31 Okt/Oct 2006 - 31 Okt/Oct 2008	150.00	58.94 – 68.85
Tahap III/ Tranche III	1 Nop/Nov 2006	992,287,311	992,287,311	65,932,500	72,397,000	31 Okt/Oct 2007 - 31 Okt/Oct 2009	209.20	71.90 – 77.24
		<u>2,463,527,811</u>	<u>1,922,408,311</u>	<u>106,362,500</u>	<u>416,552,500</u>			<u>1,399,493,311</u>

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

**53. OPTIONS FOR THE BANK'S EMPLOYEES TO
PURCHASE NEW SHARES**

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting on 30 June 2004, the shareholders approved the Employee Share Option Plan (ESOP). The share option term is eight years from the date of the first grant. The Bank already to issue ESOP Shares, i.e. additional Series D which will be issued without pre-emptive rights, up to a maximum of 5% of the total shares issued and fully paid up in the Bank, or in total 2,389,167,311 shares (Series D) with a nominal value of Rp 22.50 (full amount) per share.

Directors and employees meeting certain requirements, such as rank, job performance, years of service, potential for future development and contribution to the success and development of the Bank, will be given an option to participate/buy the ESOP share at the exercise price determined by the Bank's Remuneration Committee, subject to the prevailing capital market regulations.

The schedule for issuing the options is as follows:

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. OPSI KEPADA KARYAWAN BANK UNTUK
MEMBELI SAHAM BARU (lanjutan)**

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 46.906 (2006: Rp 37.113) (lihat Catatan 38) dan dikreditkan ke akun opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Modified Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	Tahap I/ Stage I	Tahap II/ Stage II	Tahap III/ Stage III	
Dividen yang diharapkan	0.00%	2.75%	2.75%	<i>Expected dividend yield</i>
Periode opsi yang diharapkan:				<i>Expected option period:</i>
<i>Vesting 1</i>	1,7 tahun/ 1.7 years	3,5 tahun/ 3.5 years	5,0 tahun/ 5.0 years	<i>Vesting 1</i>
<i>Vesting 2</i>	2,3 tahun/ 2.3 years	4,2 tahun/ 4.2 years	5,4 tahun/ 5.4 years	<i>Vesting 2</i>
<i>Vesting 3</i>	3,3 tahun/ 3.3 years	5,0 tahun/ 5.0 years	5,9 tahun/ 5.9 years	<i>Vesting 3</i>
Harga saham (dalam Rupiah penuh)	175.00	145.00	205.00	<i>Share's price (in full Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan (dalam Rupiah penuh)	131.10	150.00	209.20	<i>Exercise price (in full Rupiah)</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	74.58%	43.87%	29.47%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko (1 <= 5 tahun)	8.75%	14.17%	10.42%	<i>Risk-free interest rate (1 <= 5 years)</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	1.00%	0.00%	0.00%	<i>Forfeiture rate</i>

**53. OPTIONS FOR THE BANK'S EMPLOYEES TO
PURCHASE NEW SHARES (continued)**

Compensation costs recognised in the consolidated statement of income in relation to stock options for the year ended 31 December 2007 were Rp 46,906 (2006: Rp 37,113) (see Note 38) and credited to share options in equity.

The fair value of each option right is estimated on the vesting date using the Modified Black-Scholes option pricing model, with the following primary assumptions:

**54. PERJANJIAN BERSYARAT DENGAN
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC)**

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank membuat perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC). Perjanjian tersebut menyatakan bahwa IFC memiliki hak namun tidak berkewajiban untuk menawarkan kepada Bank 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditentukan sebelumnya. Bank dapat membeli saham WOM sesuai dengan jadwal. Dalam hal Bank akan membeli lebih banyak saham daripada yang dijadwalkan, maka pembelian saham yang ditentukan berlaku untuk jumlah saham yang dibeli melebihi jadwal sebagai berikut:

**54. CONDITIONAL AGREEMENT WITH
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC)**

On 18 May 2005, the Bank entered into a Conditional Agreement (the Conditional Agreement) with International Finance Corporation (IFC). Under the Conditional Agreement IFC has the right but not the obligation to offer to the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (representing 19% ownership in WOM) at pre-determined prices. The Bank may at its sole discretion agree to purchase WOM shares in accordance with the schedule. In the event the Bank wishes to purchase more shares than scheduled, then a pre-determined adjusted purchase will apply for the number of shares purchased in excess of the schedule:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN BERSYARAT DENGAN
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (lanjutan)**

**54. CONDITIONAL AGREEMENT WITH
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (continued)**

Tanggal Penyelesaian/ Settlement Date	Pembelian saham Maksimum/Maximum Share Purchase
1 Juni 2006/ 1 June 2006	79.800.000/ 79,800,000
1 Juni 2007/ 1 June 2007	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date plus 60,800,000 shares
1 Juni 2008/ 1 June 2008	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 60,800,000 shares
1 Juni 2009/ 1 June 2009	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 60,800,000 shares
1 Juni 2010/ 1 June 2010	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 60,800,000 shares
1 Juni 2011/ 1 June 2011	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 57.000.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 57,000,000 shares

Pembelian saham-saham tersebut bergantung pada Batas Maksimum Pemberian Kredit dan persetujuan Bank Indonesia serta persyaratan lainnya yang terdapat dalam perjanjian bersyarat tersebut. Jumlah saham yang harus dibeli berdasarkan perjanjian tersebut akan dihitung ulang untuk memperhitungkan pemecahan saham dan/atau reverse stock split, jika ada.

Saat dan jika Bank merasa tidak mampu untuk membeli seluruh atau sebagian pembelian maksimum saham selama tanggal pelunasan, Bank akan melakukan usaha terbaik untuk mencari pihak ketiga untuk membeli seluruh saham tersebut dari IFC (atau sebesar porsi yang tidak dapat dibeli oleh Bank) dengan persyaratan yang sama. IFC berhak (tapi tidak berkewajiban) untuk menjual saham-saham tersebut kepada pihak ketiga.

Jika setelah tahun keenam dari tanggal perjanjian bersyarat, IFC masih mempunyai saham yang belum terbeli (i) IFC dapat menjual seluruh atau sebagian saham yang tidak terbeli tersebut kepada pihak ketiga sesuai dengan pilihannya dan dengan persyaratan yang ditentukan oleh IFC; (ii) sampai pada tahap dimana IFC tidak dapat menjual seluruh saham yang tidak terbeli kepada pihak ketiga sesuai dengan pilihannya, Bank akan melakukan usaha terbaik untuk membeli atau mengatur pihak ketiga untuk membeli semua saham yang tidak terbeli pada harga yang ditentukan di perjanjian bersyarat; dan (iii) IFC dapat, tetapi tidak berkewajiban untuk, menjual seluruh atau sebagian dari saham yang tak terbeli kepada Bank atau pihak ketiga yang diatur oleh Bank.

The purchase of these shares is subject to the Legal Lending Limit and Bank Indonesia approval and other terms and conditions provided in the Conditional Agreement. The number of shares to be purchased under the Conditional Agreement shall be re-calculated to account for any stock split and/or reverse stock split.

If and when the Bank does not believe it will be able to purchase all or any part of the Maximum Share Purchase during the Settlement Date(s), the Bank shall use its best efforts to arrange for a third party to purchase from IFC the Maximum Share Purchase (or the portion thereof that the Bank will be unable to purchase) on the same terms and conditions. IFC shall have the right (but not the obligation) to sell the shares comprising the relevant Maximum Share Purchase (or the portion thereof, as the case may be) to such third party.

If after the sixth year from the date of the Conditional Agreement, IFC owns any un-purchased shares (i) IFC may sell all or any portion of such un-purchased shares to a third party of its choosing and on such terms as IFC shall determine in the exercise of its sole discretion; (ii) to the extent that IFC has not sold all of the un-purchased shares to third party(ies) of IFC's choice, the Bank shall use its best efforts to purchase or arrange for a third party to purchase all of such un-purchased shares at the purchase price determined in the Conditional Agreement; and (iii) IFC may sell all or any portion of such un-purchased shares to the Bank or to a third party arranged by the Bank but shall be under no obligation to do so.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN BERSYARAT DENGAN
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (lanjutan)**

Bank membayar IFC sebesar USD 5.000 sebagai iuran tahunan untuk sebagian kompensasi atas hak membeli yang diberikan IFC kepada Bank sesuai dengan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2007 dan 29 Juni 2006, Bank telah melaksanakan pembelian saham WOM masing-masing sebanyak 60.800.000 lembar dan 79.800.000 lembar dari IFC (lihat Catatan 1b).

**54. CONDITIONAL AGREEMENT WITH
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (continued)**

The Bank pays IFC an annual fee of USD 5,000 as partial compensation for the purchase rights provided to the Bank by IFC under the Conditional Agreement.

On 28 June 2007 and 29 June 2006, the Bank has purchased WOM shares totalling 60,800,000 shares and 79,800,000 shares, respectively from IFC (see Note 1b).

55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH

55. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BRANCH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
AKTIVA			ASSETS
Kas	-	1,146	Cash
Giro pada Bank Indonesia	15,421	12,030	Current accounts with Bank Indonesia
Sertifikat wadiah Bank Indonesia	75,500	64,400	Certificates of wadiah Bank Indonesia
Penempatan pada bank Lain	9,854	629	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(99)</u>	<u>(6)</u>	Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada bank lain - bersih	<u>9,755</u>	<u>623</u>	Placements with other banks - net
Efek-efek	23,000	-	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(230)</u>	<u>-</u>	Less: Allowance for possible losses
Efek-efek - bersih	<u>22,770</u>	<u>-</u>	Marketable securities - net
Piutang murabahah	88,882	81,545	Murabahah receivables
Margin yang ditangguhkan	(25,618)	(22,448)	Deferred margin
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(587)</u>	<u>(1,016)</u>	Less: Allowance for possible losses
Piutang <i>murabahah</i> - bersih	<u>62,677</u>	<u>58,081</u>	Murabahah receivables - net
Piutang lainnya (<i>qardh, hiwalah, istishna</i>)	1,937	3,380	Other receivables (<i>qardh, hiwalah, istishna</i>)
Margin yang ditangguhkan	(772)	(1,403)	Deferred margin
Dikurangi: Penyisihan kerugian aktiva	<u>(10)</u>	<u>(20)</u>	Less: Allowance for possible losses
Piutang lainnya - bersih	<u>1,155</u>	<u>1,957</u>	Other receivables - net
Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>	117,234	52,924	Musyarakah and mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(3,149)</u>	<u>(2,343)</u>	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan - bersih	<u>114,085</u>	<u>50,581</u>	Financing - net
Biaya dibayar dimuka	-	434	Prepayments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	323	176	Interest receivable
Aktiva tetap	3,336	3,389	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2,808)</u>	<u>(2,498)</u>	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>528</u>	<u>891</u>	Net book value
Aktiva lain-lain	<u>579</u>	<u>10,830</u>	Other assets
TOTAL AKTIVA	<u>302,793</u>	<u>201,149</u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BRANCH
(continued)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENTS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan <i>wadiah</i>	23,400	25,969	<i>Wadiah demand deposits</i>
Kewajiban segera lainnya	991	770	<i>Obligations due immediately</i>
Kewajiban pada bank lain	443	90	<i>Payables to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	<u>59,586</u>	<u>67,823</u>	<i>Other liabilities</i>
TOTAL KEWAJIBAN	<u>84,420</u>	<u>94,652</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENTS
Dana investasi tidak terikat			<i>Uncommitted investment deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	12,976	1,339	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>196,748</u>	<u>112,018</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
TOTAL INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>209,724</u>	<u>113,357</u>	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENTS
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba/(rugi)	<u>8,649</u>	<u>(6,860)</u>	<i>Retained earning/(accumulated losses)</i>
TOTAL EKUITAS	<u>8,649</u>	<u>(6,860)</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u>302,793</u>	<u>201,149</u>	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENTS AND EQUITY
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME
Margin <i>murabahah</i>	8,675	6,839	<i>Murabahah margin</i>
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	10,487	5,598	<i>Mudharabah revenue sharing</i>
Bonus	3,798	363	<i>Bonuses</i>
Pendapatan operasional lainnya	<u>2,933</u>	<u>2,989</u>	<i>Other operating income</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	<u>25,893</u>	<u>15,789</u>	TOTAL OPERATING INCOME
BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA TIDAK TERIKAT			REVENUE SHARING FOR UNCOMMITTED INVESTMENTS
Bank	965	1,651	<i>Bank</i>
Bukan bank	<u>6,865</u>	<u>5,065</u>	<i>Non-bank</i>
TOTAL BAGI HASIL	<u>7,830</u>	<u>6,716</u>	TOTAL REVENUE SHARING
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	<u>18,063</u>	<u>9,073</u>	TOTAL OPERATING INCOME AFTER REVENUE SHARING
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Bonus <i>wadiah</i>	738	311	<i>Wadiah bonuses</i>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	793	2,425	<i>Provision for possible losses on earning assets</i>
Beban umum dan administrasi	2,084	4,474	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	6,092	6,203	<i>Personnel expenses</i>
Beban lainnya	<u>3,007</u>	<u>2,592</u>	<i>Other expenses</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	<u>12,714</u>	<u>16,005</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH
(lanjutan)

55. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BRANCH
(continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL - BERSIH	<u>5,349</u>	<u>(6,932)</u>	OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan non operasional	3,414	140	Non-operating income
Beban non operasional	<u>114</u>	<u>68</u>	Non-operating expenses
TOTAL PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - BERSIH	<u>3,300</u>	<u>72</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>8,649</u>	<u>(6,860)</u>	INCOME/(LOSSES) FOR THE YEAR
			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			Unused financing commitments
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	29,547	4,401	granted to customers
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	11,122	42	Guarantees (<i>kafalah</i>) issued

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

**56. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008) - PSAK 13 (Revisi 2007) – Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008) - PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008) - PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009) - PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009) - PSAK 101 – Penyajian Laporan Keuangan Syariah (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008). - PSAK 102 – Akuntansi <i>Murabahah</i> (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008). | <ul style="list-style-type: none"> - SFAS 16 (Revised 2007) – Fixed Assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 13 (Revised 2007) – Investment Property (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 30 (Revised 2007) – Lease (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009) - SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009) - SFAS 101 – Sharia Financial Statement Presentation (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 102 – Accounting for <i>Murabahah</i> (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) |
|--|--|

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 103 – Akuntansi *Salam* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 104 – Akuntansi *Istishna* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 105 – Akuntansi *Mudharabah* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 106 – Akuntansi *Musyarakah* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**56. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

- SFAS 103 – Accounting for *Salam* (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)
- SFAS 104 – Accounting for *Istishna* (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)
- SFAS 105 – Accounting for *Mudharabah* (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)
- SFAS 106 – Accounting for *Musyarakah* (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)

The Bank is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.